

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP IT AL-FATAH MINAS BARAT KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

**KIKI CAHYANTI**

**175310648**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP IT AL-FATAH MINAS BARAT KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan ijazah yang telah pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 26 November 2021

Yang memberi pernyataan

Kiki Cahyanti  
175310648

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Al-Fatah di Minas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada SMP Islam Terpadu Al-Fatah dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi langsung dari informan SMP Islam Terpadu Al-Fatah. Dalam melakukan analisa data, penulis menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada SMP Islam Terpadu Al-Fatah di Minas belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

**Kata Kunci:** Proses Akuntansi, Pelaporan Keuangan

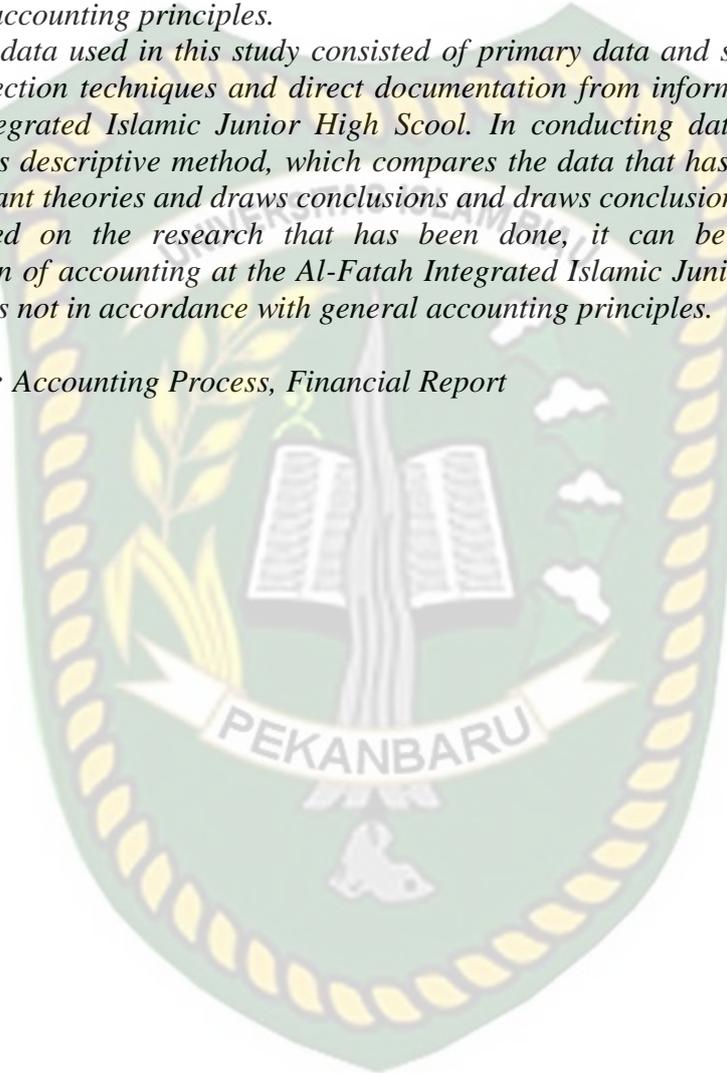
## **ABSTRACT**

*This research was conducted at the Al-Fatah Integrated Islamic Middle School in Minas. The purpose of this study was to determine the application of accounting at the Al-Fatah Integrated Islamic Junior High School with generally accepted accounting principles.*

*The data used in this study consisted of primary data and secondary data. Data collection techniques and direct documentation from informants at the Al-Fatah Integrated Islamic Junior High School. In conducting data analysis, the writer uses descriptive method, which compares the data that has been collected with relevant theories and draws conclusions and draws conclusions.*

*Based on the research that has been done, it can be said that the application of accounting at the Al-Fatah Integrated Islamic Junior High School in Minas is not in accordance with general accounting principles.*

**Keywords:** *Accounting Process, Financial Report*



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Segala Puji dan Syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Islam Terpadu Al-fatah Minas Barat Kecamatan minas Kabupaten Siak”**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulisan skripsi ini merupakan ketetapan atas izin Allah SWT dan tidak lepas dari orang-orang disekitas penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungannya. Maka penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., M.Cl, Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari. SE., MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Ibu Dr. Siska, SE.,M.Si.,Ak sebagai ketua pengelola jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dian Saputra, SE, M. Acc. Ak, CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

5. Bapak Abrar, Dr.,SE., M.Si.,Ak.,CA sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan banyak arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini
  6. Bapak dan ibu Dosen selaku Staff Pengajar serta seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  7. Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu Bapak Darwin Robany selaku Kepala Sekolah, Bapak Zainudin Bendahara Sekolah dan staf yang telah bersedia memberikan data untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
  8. Teristimewa untuk Bapak Sugerman dan bunda Puji Astuti serta Keluarga tercinta Kakak Ayu, Kakak Pipit, Abang Diro, Adik kesayangan Alm Aldy dan ponakan-ponakan tersayang habibi, bintang, asya, aziz. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga bisa seperti ini.
  9. Terima Kasih untuk orang-orang yang baik Septian Dwi Prasetya, Mala, Risma yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis.
- Akhir kata semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua amin.

Pekanbaru, 07 Agustus 2021

Penulis,

KIKI CAHYANTI

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Telaah Pustaka .....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Konsep dan Prinsip Akuntansi.....	15
2.1.3 Akuntansi Sektor Publik .....	17
2.1.4 Akuntansi Pendidikan.....	18
2.1.5 Sistem Akuntansi.....	25
2.1.6 Laporan Keuangan dan Komponennya .....	27
2.2 Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi Dan Penelitian .....	38
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4 Analisa Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.1.1 Sejarah Singkat SMP Islam Terpadu Al-Fatah .....	40
4.1.2 Visi Dan Misi .....	41
4.1.3 Struktur SMP Islam Terpadu Al-Fatah.....	41
4.1.4 Aktivitas Organisasi .....	45
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.3 Sistem Dan Dasar Pencatatan.....	45
4.4 Proses Akuntansi Pada SMP Islam Terpadu Al-Fatah .....	46
4.4.1 Tahap Pencatatan.....	46
4.4.2 Tahap Pengelolaan .....	48
4.4.3 Tahap Pengikhtiaran .....	50
4.5 Penyajian Laporan Keuangan.....	50
4.5.1 Laporan Aktivitas .....	50
4.5.2 Laporan Posisi Keuangan .....	53
4.5.3 Laporan Arus Kas.....	57
4.5.4 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	57

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....58  
5.2 Saran .....59

**DAFTAR PUSTAKA**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20X2 dan 20X1 .....	29
Tabel 2.2 Laporan Aktivitas Periode 31 Desember 20X1 .....	31
Tabel 2.3 Laporan Arus Kas Periode 31 Desember 20X2 Metode Tidak Langsung .....	35
Tabel 4.1 Buku Kas Umum.....	46
Tabel 4.2 Jurnal Penerimaan Kas Priode 2018 .....	47
Tabel 4.3 Jurnal Pengeluaran Kas Priode 2018 .....	48
Tabel 4.4 Buku Besar .....	49
Tabel 4.5 Laporan Aktivitas Priode 2018.....	52
Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan .....	56



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Al-Fatah.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Laba Rugi Tahun 2018 dan 2019
- Lampiran 2 : Laporan Neraca 2018 dan 2019
- Lampiran 3 : Buku Kas Umum
- Lampiran 4 : Buku Pembantu Kas
- Lampiran 5 : Catatan SPP
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi suatu negara, sehingga sangat di perlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak di bidang pendidikan. Salah satu bentuk organisasi yaitu yayasan pendidikan. Sebagaimana halnya organisasi lain, organisasi nonlaba seperti sekolah yang berada di bawah naungan sebuah yayasan juga membutuhkan jasa akuntansi, baik untuk menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan manajemen sekolah yang bersangkutan. Tetapi karena sifat sekolah/yayasan berbeda dengan organisasi lainnya maka sifat akuntansinya juga berbeda.

Akuntansi merupakan seni mencatat, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara yang tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan serta alternatif dalam pengambilan kesimpulan oleh para pemakainya (Munawir, 2014:5). Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi yang lazim digunakan oleh suatu perusahaan, yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accrual basis*). Dalam akuntansi berbasis akrual berpengaruh dari suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya bukan saat penerimaan atau pengeluaran kas, jika usaha memberikan suatu jasa, melakukan suatu penjualan ataupun menyelesaikan suatu beban, maka transaksi tersebut akan dicatat tanpa memperhatikan apakah kas sudah diterima atau sudah dibayarkan.

Sedangkan akuntansi berbasis kas yaitu suatu transaksi baru dicatat dan diakui apabila sudah berpengaruh pada kas (Bastian, 2012:4).

Dalam proses siklus akuntansi yang meliputi : pertama, melakukan identifikasi atau kejadian yang akan dicatat. Kedua: adanya bukti transaksi yang bukti atas kejadian pada sebuah transaksi untuk membuat laporan. Ketiga: melakukan pencatatan transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal merupakan suatu media digunakan untuk mencatat transaksi dengan kronologis. Keempat: yaitu memposting ke dalam buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun/perkiraan. Kelima: yaitu membuat neraca saldo yang menunjukkan antara debit dan kredit dalam buku besar. Keenam: membuat keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan modal. Dan terakhir adalah: penutup dan penyesuaian kembali. Penutupan pembukuan yaitu proses pemindahan saldo-saldo perkiraan sementara perkiraan modal melalui jurnal penutup (Hery, 2014:7).

Laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan keuangan: (1) perhitungan laba rugi, yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (2) neraca, untuk menyediakan informasi mengenai asset, kewajiban dan asset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu, (3) laporan perubahan posisi keangna, yang menerangkan sumber dan penggunaan dana, (4) laporan perubahan modal, adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu dan, (5) catatan atas

laporan keuangan, yang berisi tentang penjelasan akun-akun dalam laporan keuangan (Harahap, 2013:5).

Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sehingga uang yang beredar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan keuangan sekolah yang optimal memaksa sekolah melakukan proses manajemen keuangan sekolah dengan sebaik mungkin. Proses manajemen keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan oleh stakeholder yang baik pula. *Stake holder* yang baik berupa pihak-pihak internal maupun eksternal sekolah yang berperan aktif dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban.

Menurut Bastian, (2012:43) dengan adanya perkembangan manajemen pendidikan, pada ruang lingkup pendidikan formal mulai muncul manajemen berbasis sekolah (MBS), yaitu yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan serta pengawasan. Ada hal yang sebenarnya sangat penting dan mendasar dalam suatu organisasi terkait dengan penyelenggaraan kelancaran jalannya pendidikan dan tercerminnya kinerja sumber daya yang ada dalam dunia

pendidikan, pencatatan, dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu pada suatu entitas. Maka dari itu, dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Akuntansi pendidikan sama dengan organisasi tetapi organisasi yang dimaksud yaitu organisasi non profit. Sekalipun sekolah mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dengan perusahaan yang berorientasi laba, tetapi bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Maka dari itu akuntansi pendidikan menggunakan PSAK 45 yang merupakan dimana membahas tentang akuntansi nirlaba.

Tahap-tahap yang pada sistem akuntansi, seperti (Niswonger, et.al., 2016:15) yaitu mendokumentasikan transaksi keuangan, mencatat transaksi keuangan ke dalam buku jurnal, memposting kedalam buku besar, menentukan saldo-saldo buku besar diakhir periode dan memindahkannya kedalam neraca saldo, menyesuaikan buku besar berdasarkan informasi, membuat neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan berdasarkan pada neraca saldo penyesuaian, dan menutup buku besar, serta membuat neraca saldo setelah tutup buku.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013: 45.3) dalam PSAK No 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Laporan Keuangan organisasi Nirlaba seperti yayasan pendidikan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

SMP Islam Terpadu (IT) adalah sekolah yang bergerak di bidang pendidikan yang hasilnya pelayanan kepada masyarakat. SMP IT adalah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen pendidikan, donator, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan SMP IT harus disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 untuk Pelaporan Entitas Nirlaba.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi pada SMP Islam Terpadu Al Fatah Minas Barat, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak pada saat pencatatan transaksi keuangan menggunakan *cash basis*, yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat kas diterima. Prosedur dimulai dengan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku kas harian, yang terdiri dari pencatatan uang masuk dan pencatatan uang keluar.

Sistem pencatatan yang digunakan SMP IT Al Fatah menggunakan sistem catatan tunggal (*single entry*), artinya penerimaan kas dicatat sebagai uang masuk, sedangkan pembayaran kas dicatat sebagai kas keluar. Pencatatan pengeluaran yaitu mencatat aktivitas pengeluaran yang terjadi untuk pembayaran gaji guru dan karyawan, pembayaran biaya listrik, telepon dan air, pengeluaran untuk alat tulis kantor, pengeluaran konsumsi, dan pengeluaran dalam kegiatan sekolah, semua pengeluaran yang terjadi pada satu periode. SMP IT Al Fatah mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran kas tersebut pada buku Kas Umum dan Buku Pembantu Kas.

Buku Kas Umum yang dibuat oleh sekolah mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, pada Buku Kas Umum terdapat kolom nomor kode untuk mencatat kode rekening identitas transaksi serta no bukti untuk mencatat nomor bukti transaksi seperti faktur dan kwitansi (Lampiran 3). Setelah membuat Buku Kas Umum, pihak sekolah kemudian membuat Buku Pembantu Kas (Lampiran 4), dan selanjutnya pihak sekolah membuat Rekapitulasi Kas setiap tiga bulan sekali (Lampiran 5).

Laporan keuangan SMP IT Al Fatah dibuat berdasarkan Rekapitulasi Kas, adapun laporan keuangan yang dibuat pihak sekolah adalah Neraca, Laporan Laba Rugi serta Laporan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Proses penyusunan Laporan Keuangan dimulai dari pencatatan pada Buku Kas Umum untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas per hari (Lampiran 3), kemudian berdasarkan Buku Kas Umum pihak sekolah membuat Rekapitulasi Kas setiap 3 bulan sekali. Berdasarkan Rekapitulasi Kas tersebut kemudian disusun Laporan Laba Rugi (Lampiran 1) dan Neraca (Lampiran 2).

Pada Neraca terdapat Aset yang terdiri dari Kas, Inventaris, Tanah dan Bangunan serta Kendaraan. Dalam penyajian aset ini, pihak sekolah belum memisahkan antara aset lancar dan aset tetap serta untuk inventaris dan aset tetap pihak sekolah juga belum melakukan perhitungan penyusutan inventaris dan aset dan menyajikan perkiraan akumulasi penyusutan inventaris dan aset. Kemudian pihak sekolah tidak membuat perkiraan Piutang pada Neraca, hal ini karena pihak sekolah hanya mencatat penerimaan pada saat kas benar-benar telah diterima, sehingga pihak sekolah tidak mencatat besarnya tunggakan SPP siswa.

Selanjutnya pada pos Kewajiban, terdiri dari kewajiban jangka pendek yang terdiri dari pinjaman kepada pihak lain. Sementara itu, Dana Awal Pendirian Sekolah dan perkiraan Selisih yang merupakan sisa kas dari penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 tahun dicatat sebagai Kewajiban Jangka Panjang (Lampiran 1). Dengan demikian Neraca belum memisahkan secara jelas antara kewajiban dan ekuitas sekolah.

Laporan laba rugi terdiri dari penerimaan yang meliputi penerimaan dan SPP dan Dana Bos, serta pengeluaran yang meliputi seluruh biaya yang harus dikeluarkan pihak sekolah untuk kegiatan sekolah selama 1 tahun. SMP IT Al Fatah Minas tidak memperhitungkan berapa penyusutan aset per tahun sehingga laporan laba rugi tidak mencantumkan biaya penyusutan aset.

Masalah selanjutnya adalah Laporan Keuangan yang dibuat oleh SMP IT Minas masih menggunakan format laporan keuangan perusahaan (organisasi bisnis), pihak sekolah juga baru menyajikan Laporan Laba Rugi dan Neraca, sedangkan Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan belum dibuat.

Sehubungan dengan uraian diatas dan berdasarkan permasalahan yang dikemukakan penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP IT AL-FATAH  
MINAS BARAT KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah penerapan akuntansi pada SMP IT Al-

Fatah Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang di terapkan SMP IT Al-Fatah Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan membawa wawasan secara lebih mendalam tentang Penerapan Akuntansi pada SMP Islam Terpadu Al Fatah (IT) dan praktiknya yang dilakukan oleh sekolah tersebut.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi SMP Islam Terpadu (IT)Al Fatah dalam masalah akuntansi pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnta.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulis membaginya dalam 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab dan sub bab seperti yang diuraikan dalam sistematika penulisan berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang membahas mengenai pengertian-pengertian serta hipotesis yang digunakan dalam skripsi ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini mencakup kesimpulan, dan kemudian diberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi pihak sekolah maupun bagi penulis.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1. Telaah Pustaka

##### 2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan media komunikasi dalam dunia usaha, yang dimana penerapan akuntansi yang berlaku disetiap perusahaan/instansi itu berbeda. Hal ini tergantung pada jenis atau badan usaha, besar atau kecilnya perusahaan/instansi, rumit atau tidaknya masalah keuangan perusahaan/instansi tersebut. Akuntansi dapat berjalan dengan baik jika ditunjang dengan suatu sistem yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Nainggolan (2012:1) pengertian akuntansi yaitu: merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan memproses, serta melakukan analisis, mengukur, dan mencatat, seluruh informasi keuangan atau transaksi keuangan yang tersedia dalam suatu organisasi dan melaporkan hasil proses informasi tersebut kepada pengambil keputusan.

Menurut Warren, Reeve, dkk. (2017:3) Akuntansi adalah : Akuntansi adalah informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi serta keadaan perusahaan.

Menurut Sujarweni (2015:1) akuntansi adalah : Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, serta melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk mengambil keputusan.

Menurut Niswonger, dkk (2016:10) mengatakan akuntansi adalah “sistem informasi yang menghabiskan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari definisi tersebut pada dasarnya lebih menekankan pada kegiatannya, seperti pencatatan, pengklasifikasian, dan mengkomunikasikan transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan serta menafsirkan hasilnya.

Menurut Ihyaul (2012:2) pengertian akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Menurut Harahap (2013:1) akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang artinya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

Defenisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi tidak lagi menekankan pada proses intern akuntansi, sebagai dasar pengambilan keputusan. Karena makin penting keputusan yang dibuat makin besar kebutuhan akan informasi yang relevan sesungguhnya semua bisnis dan sebagian besar individu selalu menyimpan catatan-catatan akuntansi untuk membantu pengambilan keputusan.

Menurut Bastian (2012:5), defenisi akuntansi dapat diartikan dari dua sudut pandang, yaitu: defenisi dari sudut pandang pemakaian : dari sudut pandang pemakaiannya, akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang menyediakan

informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan dari suatu organisasi. Defenisi dari sudut pandang proses : apabila dari kegiatannya, akuntansi dapat didefenisikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan dari suatu organisasi.

Menurut Nordiawan, dkk. (2011:1) akuntansi dapat didefenisikan sebagai proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Berdasarkan defenisi yang diuraikan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah : kegiatan jasa yang berupa pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi serta kejadian terutama yang bersifat keuangan yang berfungsi untuk memberikan informasi yang kuantitatif mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi pada pihak-pihak yang berkepentingan, dan akuntansi yang biasanya dapat dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu; sudut pandang pemakai dan sudut pandang proses kegiatan.

Pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan menurut Bastian (2012:56) adalah:

a. Individu

Masyarakat menggunakan informasi akuntansi dalam peristiwa sehari-hari misalnya dalam mengatur rekening bank mereka, mengevaluasi prospek pekerjaan, melakukan evaluasi untuk investasi.

b. Kalangan Bisnis

Para manajer perusahaan menggunakan informasi akuntansi untuk menetapkan tujuan organisasi mereka, mengevaluasi kemajuan mereka dalam pencapaian tujuan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan.

c. Investor

Investor dan para penyedia modal menyediakan uang yang dibutuhkan oleh pengusaha untuk memulai operasinya. Serta investor yang benar-benar akan mengevaluasi dan memantau kemajuan usaha tersebut dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan dan juga memperhatikan perkembangannya.

d. Badan-badan Pemerintahan

Perusahaan yang menjual sahamnya dibursa efek diharuskan oleh badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk mengungkapkan informasi tertentu, seperti keuangan kepada pemegang saham publik informasi keuangan tersebut akan diperoleh disusun dari akuntansi perusahaan.

e. Instansi Perpajakan

Pemerintah memungut pajak dari perindividu dan badan usaha, jumlah pajak yang dikenakan dihitung dengan menggunakan informasi akuntansi. Perusahaan menentukan pajak pertambahan nilai berdasarkan atas catatan akuntansi mereka yang menunjukkan besarnya penjualan. Perhitungan pajak penghasilan individu dan perusahaan didasarkan atas catatan pendapatan mereka yang diperoleh dari sistem akuntansi.

f. Akuntansi Nirlaba

Baik organisasi yang mencari laba ataupun organisasi nirlaba akan selalu berurusan dengan anggaran pembayaran gaji, pembayaran sewa dan sesuatu yang semuanya berasal dari system akuntansi.

g. Para pemakai lainnya

Penentuan tuntunan upah para pekerja dan serikat buruh didasarkan atas informasi akuntansi yang menunjukkan pendapatan majikan mereka. Kelompok-kelompok konsumen dan masyarakat bisa juga tertarik dengan jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan tertentu.

### 2.1.2 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Hukum yang mengatur bagaimana mengukur atau menilai, mengelolah, dan mengkomunikasikan informasi akuntansi di dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berisi tentang prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Dimana tidak hanya berisi tentang prinsip tetapi juga tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dibuat berdasarkan kerangka pemikiran konseptual oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dibentuk oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Tujuan utama dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang berguna bagi keputusan penanaman modal (inventaris) ataupun bagi peminjam. Agar informasi tersebut dapat berguna bagi perusahaan maka informasi tersebut haruslah relevan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Konsep atau prinsip-prinsip yang berlaku umum dalam akuntansi yaitu mempertimbangkan hal-hal berikut :

a. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi satu organisasi atau bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah.

b. Prinsip keandalan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas data tersedia yang paling dapat diandalkan sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

c. Prinsip biaya

Prinsip biaya menyatakan bahwa asset dan jasa yang diperoleh harus dicatat menurut aktualnya atau bisa disebut nilai historis.

d. Konsep kesinambungan

Sebab yang lain mengapa asset harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditetapkan atau diramalkan dimasa depan.

e. Konsep satuan moneter

Konsep satuan moneter ini adalah sebagian dasar untuk mengabadikan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi. Sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama.

### 2.1.3 Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi Sektor Publik Akuntansi sektor publik sebagai mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di pemerintah pusat, lembaga-lembaga tinggi negara, departemen-departemen, Badan Layanan Umum, Pemerintah Daerah, Badan Layanan Umum Daerah, Lembaga Sosial Masyarakat dan yayasan sosial, maupun proyek-proyek kerjasama organisasi sektor publik dan swasta (Sujarweni, 2015;10).

Akuntansi sektor publik dapat juga didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang memiliki tujuan (*purposive activity*) untuk memberikan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Haryanto, dkk., 2017:7). Dari berbagai pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik adalah sebuah proses untuk mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, serta membuat laporan keuangan pada organisasi sektor publik untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan, dengan adanya akuntansi sektor publik maka mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Menurut Bastian (2017:1.45) akuntansi sektor publik di Indonesia ada beberapa bidang diantaranya adalah:

1. Akuntansi Pemerintah Pusat
2. Akuntansi Pemerintah Daerah
3. Akuntansi Desa
4. Akuntansi Tempat Ibadah: Masjid, Pura, Gereja, Wihara

5. Akuntansi LSM (Lembaga Sosial Masyarakat)
6. Akuntansi Yayasan
7. Akuntansi Pendidikan: Sekolah, Perguruan Tinggi
8. Akuntansi Kesehatan: Puskesmas, Rumah Sakit.

#### **2.1.4 Akuntansi Pendidikan**

Dalam organisasi pendidikan, akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan yang terkait dengan dana pendidikan. Pengertian akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang jasa akuntansi dan dari proses kegiatannya. Ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi (organisasi institusi pendidikan). Informasi akuntansi di dunia pendidikan sangat penting karena dapat digunakan sebagai pengambil keputusan internal dan eksternal organisasi pendidikan (Bastian, 2012:14).

Apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat di definisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisan data keuangan suatu organisasi. Secara umum untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dari lembaga atau organisasi pendidikan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang pendidikan nasional maka diperlukan adanya akuntansi pendidikan. Karena dari sisi keuangan akuntansi pendidikan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas serta operasional dari

lembaga atau organisasi pendidikan. Apabila secara keuangan laporan keuangannya kurang sehat, jelas akan mempengaruhi seluruh kegiatan operasional organisasi/lembaga pendidikan tersebut (Bastian, 2012:14).

#### **a. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Dunia Pendidikan**

Menurut (Bastian, 2012:41) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi keuangan yang kuantitatif agar berguna dalam pengambilan keputusan. Akuntansi di lingkungan sekolah bermanfaat untuk berbagai jabatan, adapun peran dan fungsi akuntansi dari masing-masing tingkat jabatan adalah sebagai berikut:

##### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk mengevaluasi sekolah, melakukan tindakan-tindakan pengoreksian dan melakukan perencanaan sekolah yang diperlukan untuk kemajuan sekolah (Bastian, 2011:42).

##### 2. Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas sekolah termasuk kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa dan kesempatan kerja.

##### 3. Kreditor/Pemberi Pinjaman

Untuk melihat kemampuan sekolah dalam membayar pinjaman.

##### 4. Orangtua Siswa

Orangtua siswa berkepentingan untuk mengetahui informasi kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah (Bastian, 2011:42).

#### 5. Supplier/Pemasok

Tertarik tentang kemampuan sekolah dalam membayar utang pada saat jatuh tempo.

#### 6. Pemerintah

Pemerintah dan lembaga dibawahnya berkepentingan terkait aktivitas sekolah dengan alokasi sumber daya. Seperti: mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan sebagai acuan penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

#### 7. Masyarakat

Masyarakat berkepentingan untuk melihat perkembangan laporan keuangan beserta rangkaian aktivitasnya.

### **b. Siklus Akuntansi.**

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi seluruhnya sebanyak sepuluh tahapan diantaranya menurut Hantono & Rahmi (2018:10) yaitu:

#### 1. Identifikasi terhadap transaksi

Tahap awal siklus akuntansi adalah melakukan identifikasi terhadap transaksi usaha yang telah terjadi. Setiap transaksi dalam usaha tersebut dilakukan klarifikasi berdasarkan jenisnya, baik itu transaksi penjualan, pembelian maupun transaksi beban lainnya.

## 2. Penjurnalan

Setelah mengidentifikasi seluruh transaksi berdasarkan jenisnya, tahap selanjutnya adalah mencatatnya ke dalam jurnal umum, yang merupakan fungsi kesatuan dalam pencatatan aktual kejadian sesuai tanggal kejadiannya.

## 3. Pemindahan Buku

Tahap selanjutnya adalah pemindahanbukan dari jurnal umum ke buku besar. Tahap tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengelompokkan rekening sejenis. Dari buku besar tersebut kita dapat mengetahui saldo setiap akun. Disamping itu, buku besar merupakan dasar seorang akuntan untuk membuat neraca dan laporan laba rugi.

## 4. Penyusunan Neraca Saldo

Tahap berikutnya adalah guna pembuatan neraca saldo, yang merupakan pengelompokkan saldo akhir setiap akun pada buku besar menjadi sisi debit dan sisi kredit sesuai dengan keberlakuan buku besar. Melalui buku besar, saldo akhir dari setiap akun dipindahkan ke neraca saldo. Sisi debit dan sisi kredit dalam laporan tersebut harus menunjukkan keseimbangan. Jika terjadi ketidakseimbangan, maka dapat dibuktikan bahwa terdapat kesalahan pencatatan di jurnal umum maupun buku besar.

## 5. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi akan pada saat setiap berakhirnya periode dengan tujuan adanya penyesuaian terhadap keadaan yang sebenarnya sebelum penyajian laporan keuangan.

#### 6. Penyusunan Neraca Saldo

Setelah Penyesuaian Tahap selanjutnya adalah pembuatan neraca saldo setelah tahap penyesuaian. Dalam tahap tersebut akan dilakukan penyusunan kembali terhadap neraca saldo. Saldo dari penyusunan kembali neraca saldo tersebut merupakan angka akhir setelah dilakukannya tahap sebelumnya.

#### 7. Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap selanjutnya yaitu melakukan penyusunan laporan keuangan, yang merupakan tahap guna mengetahui sistematis dan dasar kerja suatu usaha. Dari laporan keuangan, pihak berkepentingan ataupun investor dapat mengetahui kinerja perusahaan tersebut. Penyusunan laporan keuangan diakui kepentingannya didalam siklus tersebut yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

#### 8. Penyusunan Jurnal Penutup

Tahap siklus setelahnya adalah dilakukannya penyusunan suatu jurnal penutup, dengan tujuan melakukan pemindahan atau pengosongan sementara saldo beberapa akun sehingga diketahuinya laba dan/atau keuntungan, serta kerugian atas usaha sesaat periode berjalan.

#### 9. Penyusunan Neraca Saldo

Setelah Penutupan Tahap siklus selanjutnya ini dilakukan untuk memastikan bahwa terdapat keseimbangan antar akun sisi debit dan sisi kredit sebelum memulai pencatatan pada periode berikutnya. Jika terjadi

ketidakseimbangan, maka bisa dipastikan bahwa terdapat kesalahan pencatatan sehingga harus melakukan pengecekan kembali.

#### 10. Penyusunan Jurnal Pembalik

Penyusunan jurnal pembalik menjadi tahap terakhir siklus tersebut. Namun penyusunan tersebut bersifat opsional, yaitu kita bisa memilih untuk menyusunnya maupun tidak. Penyusunan dibuat pada awal masa berjalan, guna untuk membalikkan ayat jurnal penyesuaian dengan tujuan menghindari pengakuan ganda.

Siklus akuntansi pendidikan merupakan sistematika pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan. Menurut Bastian (2012:46) siklus akuntansi pendidikan dapat dikelompokkan menjadi 3 tahap, yaitu:

##### 1. Tahap Pencatatan

- a. Mengidentifikasi dan mengukur bukti transaksi serta bukti pencatatan.
- b. Mengelola dan mencatat bukti transaksi seperti kwitansi, cek, bilyet giro, nota kontan, faktur, nota debit/nota kredit, dan memo kedalam jurnal
- c. Dari jurnal kemudian di posting sesuai kelompok ke dalam akun buku besar

##### 2. Tahap Pengikhtisaran

- a. Pembuatan neraca saldo
- b. Penyusunan jurnal penyesuaian
- c. Penyusunan neraca lajur
- d. Pembuatan jurnal penutup
- e. Penyusunan neraca saldo setelah penutupan

f. Pembuatan jurnal pembalik

### 3. Tahap Pelaporan

- a. laporan surplus defisit
- b. laporan arus kas
- c. neraca
- d. catatan atas laporan keuangan

#### 2.1.5 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan kumpulan sistem dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi untuk digunakan sebagai sarana pengelolaan transaksi dan proses penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan. Menurut Mulyadi (2013:3) sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Menurut Wareen, Reeve, et.al. (2017: 173) siklus akuntansi adalah proses akuntansi dimulai membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup. Bastian (2012:77) menyatakan siklus akuntansi adalah mencatat prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya biar dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual.

Untuk menghasilkan informasi akuntansi, maka di perlukan suatu metode dan perangkat tertentu untuk mengolah data yang dikumpulkan, dengan

demikian, sistem akuntansi mengakomodasikan semua kegiatan keuangan lembaga mulai dari tahapan awal.

Setelah dokumentasi, disusunlah cara transaksi tersebut untuk diproses, dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa serta perangkat dan tata cara pemrosesan data-data agar dapat menghasilkan informasi keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan merupakan produk dari bagian keuangan suatu lembaga.

#### **2.1.6 Laporan Keuangan dan Komponennya**

Menurut Winarni dan Sugiyarso (2011:120) laporan keuangan adalah sebagai berikut: Daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua kegiatan operasional organisasi dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Bastian (2012:63) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembiayaan.

##### **a. Laporan Posisi Keuangan**

Menurut Nainggolan (2012:59) laporan posisi keuangan identik dengan neraca (*balance sheet*) pada perusahaan komersial. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yayasan pada satu titik tertentu dan menyajikan hubungan

diantara unsur-unsur yang membentuknya. Laporan posisi keuangan diklarifikasikan menjadi aktiva dan kewajiban informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyajikan aktiva berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
2. Mengelompokkan aktiva kedalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban kedalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aktiva pada saat aktiva jatuh tempo dan kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aktiva, pada saat pencatatan laporan keuangan.

Klasifikasi aktiva bersih terikat dan tidak terikat :

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang yaitu :

1. Aktiva bersih terkait permanen, adanya batasan sumber daya, secara permanen dari penyumbang dalam pemanfaatan atau pengguna oleh organisasi, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
2. Aktiva bersih terkait kontemporer, pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai terpenuhinya keadaan tertentu.

3. Aktiva bersih yang tidak terikat, sumber daya penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.
4. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Tabel 2.1  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 20X2 dan 20X1  
(dalam jutaan)

	20X2	20X1
<b>ASET</b>		
<i><b>Aset Lancar</b></i>		
Kas dan Setara Kas	xxx	xxx
Piutang Bunga	xxx	xxx
Persediaan dan Biaya Dibayar Dimuka	xxx	xxx
Piutang lain-lain	xxx	xxx
Investasi jangka pendek	xxx	xxx
<i><b>Aset Tidak Lancar</b></i>		
Properti investasi	xxx	xxx
Aset tetap	xxx	xxx
Investasi jangka panjang	xxx	xxx
<b>Jumlah Aset</b>	xxxx	xxxx
<b>LIABILITAS</b>		
<i><b>Liabilitas Jangka Pendek</b></i>		
Utang dagang	xxx	xxx
Pendapatan diterima dimuka yg dpt dikembalikan	-	xxx
Utang lain-lain	-	xxx
Utang wesel		
<i><b>Liabilitas Jangka Panjang</b></i>		
Kewajiban tahunan	xxx	xxx
Utang jangka panjang		
<b>Jumlah Liabilitas</b>	xxxx	xxxx
<b>ASET NETO</b>		
Aset terikat	xxx	xxx
Terikat temporer (catatan B)	xxx	xxx

Terikat permanen (catatan C)	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Jumlah Aset Neto	xxx	xxx
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	xxxx	xxxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK 45, 2013

b. Laporan Aktivitas

Menurut Nainggolan (2012:63) laporan aktivitas terdiri dari dua bagian yaitu pendapatan dan biaya lembaga. Pendapatan berasal dari sumbangan disajikan sebagai penambahan aktiva bersih tidak terkait, terkait permanen atau terkait temporer tergantung ada tidaknya pembatasan. Pendapatan yang didapatkan dari investasi lain dapat di sajikan sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terkait kecuali jika penggunaannya di batasi.

Laporan aktifitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan jumlah aktiva bersih selama satu priode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktifitas tercermin pada laporan aktifa bersih dalam laporan kieuangan. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terkait permanen, aktiva bersih terkait temporer dan aktiva bersih tidak terkait dalam satu periode.

Tabel II.2  
Laporan Aktivitas  
Periode 31 Desember 20X1

Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terkait :	
Pendapatan dan Penghasilan	Rp. xxx
Sumbangan	Rp. xxx
Jasa Layanan	Rp. xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp. xxx
Penghasilan Investasi Lain-Lain	
Penghasilan Bersih Investasi Jangka Panjang Belum Direalisasi	Rp. xxx
Lain-Lain	

<b>Jumlah Pendapatan Dan Penghasilan Tidak Terkait</b>	<b>Rp. xxx</b>
Aktiva Bersih Yang Berakhir Pembatasannya :	
Pemenuhan Program Pembatasan	Rp. xxx
Pemenuhan Program Prolehan Peralatan	Rp. xxx
Berakhirnya Pembatasan Waktu	Rp. xxx
<b>Jumlah Aktiva Yang Telah Berakhir Pembatasannya</b>	<b>Rp. xxx</b>
<b>Jumlah Pendapatan, Penghasilan Sumbangan Lain</b>	<b>Rp. xxx</b>
Beban dan Kerugian :	
Program A	Rp. xxx
Program B	Rp. xxx
Program C	Rp. xxx
Manajemen Dan Umum	Rp. xxx
Pencairan Dana	Rp. xxx
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp. Xxx</b>
Kerugian Akibat Kebakaran	Rp. Xxx
<b>Jumlah Beban dan Kerugian</b>	<b>Rp. Xxx</b>
<b>Kenaikan Jumlah Aktiva Bersih Tidak Terkait</b>	<b>Rp. Xxx</b>
Perubahan Aktiva Bersih Terkait Temporer	
Sumbangan	Rp. xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp. xxx
Penghasilan Bersih Investasi Jangka Panjang Belum	
Direalisaidari Investasi Jangka Panjang	Rp. xxx
Aktiva Bersih Berdasarkan Dari Pembatasan	Rp. xxx
<b>Penurunan Aktiva Bersih Temporer</b>	<b>Rp. Xxx</b>
Perubahan Aktiva Bersih Terkait Permanen	
Sumbangan	Rp. xxx
Penghasilan Ninvestasi Jangka Panjang	Rp. xxx
Penghasilam Bersih Investasi Jangka Panjang Belum	Rp. xxx
Direalisasi Dari Investasi Jangka Panjang	Rp. xxx
<b>Kenaikan Naktiva Bersih Permanen</b>	<b>Rp. Xxx</b>
<b>Kenikan Aktiva Bersih</b>	<b>Rp. Xxx</b>
<b>Aktiva Bersih Awal Tahun</b>	<b>Rp. xxx</b>
<b>Aktiva Bersih Akhir Tahun</b>	<b>Rp. xxx</b>

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2012, Hal 95.

c. Laporan Arus Kas (*Statement of cash flows*)

Menurut Nainggolan (2012:64) Laporan Arus Kas menunjukkan bagaimana arus kas masuk dan keluar lembaga selama periode tertentu. Biasanya periode ini menunjukkan periode yang sama dengan periode laporan aktivitas. Laporan arus kas menunjukkan bagaimana saldo kas awal lembaga berubah dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca.

Menurut Bastian (2012:66) Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan terlihat dari tiga sisi yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari institusi pendidikan yang berguna untuk memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari institusi pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran alokasi kas dalam berbagai kegiatan institusi pendidikan.

Terdapat dua metode untuk menyajikan arus kas, yaitu metode langsung dengan metode tidak langsung. Beda diantara dua metode tersebut pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi .metode langsung arus kas rill yang dihitung sedangkan metode tidak langsung dengan melakukan penyesuaian terhadap *net income* (laba bersih). Diantara dua metode yang sering digunakan metode tidak langsung karena metode langsung banyak membutuhkan waktu dan biaya. Penyajian arus kas masuk dan keluar harus digolongkan kedalam tiga kategori yaitu:

1. Aktivitas Operasi

Dalam kelompok ini adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga.

Contoh yang mempengaruhi arus kas operasional adalah :

- a. Surplus atau deficit lembaga (datanya diambil dari laporan aktivitas).
- b. Depresiasi atau penyusutan (karena depresiasi dianggap sebagai biaya, namun tidak terjadi laporan keuangan keluar) setiap tahun.
- c. Perubahan pada *account* piutang lembaga.
- d. *Account* (perkiraan buku besar) lain seperti : persediaan, biaya dibayar dimuka dan lain-lain.

## 2. Aktivitas Investasi

Termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran uang kas yang terkait dengan investasi lembaga. Investasi dapat berupa pembelian/penjualan aktiva tetap, penempatan/pencarian dana deposito atau investasi lain.

## 3. Aktivitas Pendanaan

Termasuk kedalam kelompok ini yaitu perkiraan yang terkait dengan transaksi berupa penciptaan atau pelunasan kewajiban lembaga dan kenaikan/penurunan aktiva bersih dari surplus-deposit lembaga. Transaksi lain yang mengakibatkan perubahan arus kas masuk dan keluar dalam kelompok lain adalah:

- a. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.

- b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk memperoleh, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap atau peningkatan dana abadi.
- c. Bunga, deviden yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- d. Catatan atas laporan keuangan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan-laporan diatas. Tujuan dari pemberian catatan ini adalah seluruh informasi keuangan yang dianggap perlu untuk diketahui pembacanya sudah diungkapkan.

Tabel II.3  
Laporan Arus Kas  
Periode 31 Desember 20X2  
Metode Tidak Langsung  
(dalam jutaan rupiah)

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi :	
Perubahan dalam aset neto	xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi :	
Depresiasi	xxx
Kerugian akibat kebakaran	xxx
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	xxx
Kenaikan piutang bunga	xxx
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	xxx
Kenaikan dalam piutang lain-lain	(xxx)
Kenaikan dalam utang dagang	xxx
Penurunan dalam penerimaan di muka yg dapat dikembalikan	(xxx)
Penurunan dalam utang lain-lain	(xxx)
Sumbangan terikat untuk investasi	(xxx)
Bunga dan dividen terikat utk investasi jangka panjang	(xxx)
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari Investasi jangka panjang	(xxx)
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas</b>	<b>(xxx)</b>

<b>operasi</b>	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxx
Pembelian peralatan	(xxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxx
Pembelian investasi	(xxx)
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas investasi</b>	(xxx)
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan dari sumbangan terikat dari:	
Investasi dalam endowment	xxx
Investasi dalam endowment berjangka	xxx
Investasi bangunan	xxx
Investasi perjanjian tahunan	xxx
	xxx
Aktivitas pendanaan lain :	
Bunga dan dividen terbatas untuk re-investasi	xxx
Pembayaran kewajiban tahunan	(xxx)
Pembayaran utang wesel	(xxx)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxx)
<b>Sub total</b>	(xxx)
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas pendanaan</b>	(xxx)
<b>PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA</b>	(xxx)
<b>KAS</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	xxx
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	xxx

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia, PSAK No. 45, 2013

d. Catatan atas laporan keuangan

Menurut Kasmir (2010:9) adalah laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang

penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

Menurut Nainggolan (2012:69) catatan atas laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berupa rincian dari suatu perkiraan yang disajikan dalam aktiva tetap.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan kebijakan akuntansi yang dilakukan misalnya metode penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usia pakai aktiva dan lainnya sebagainya. Untuk aktiva bersih (pendapatan) catatan atas laporan keuangan memberikan gambaran mengenai restriksi/pembatasan yang dikenakan pada aktiva bersih.

## **2.2 Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya maka berikut ini dikemukakan hipotesis penelitian yaitu: “Penerapan akuntansi pada SMP IT Al-Fatah Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak, belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum”

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi dan penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan pada SMP IT Al-Fatah Kecamatan Minas, Kabupaten Siak.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan didalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dari sekolah masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan yang lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus SMP IT Minas Barat, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, keterangan-keterangan tentang kebijakan akuntansi.
- b. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari sekolah dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu, laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Teknik Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam sekolah yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi pendidikan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan dan pimpinan sekolah.

- b. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan penerapan akuntansi sekolah yang diterapkan dalam SMP IT Minas Barat, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak seperti: laporan keuangan (neraca dan laba rugi), sejarah berdirinya sekolah dan sebagainya.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian diambil atau ditarik suatu kesimpulan dan saran.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian merupakan gambaran yang akan menerangkan tentang keberadaan dan keadaan objek penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian.

##### 4.1.1 Sejarah singkat SMP Islam Terpadu

SMP IT Al-Fatah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah yang memiliki kegiatan belajar dan mengajar berbasis agama islam. SMP IT berada di jalan Yosudarso km 30 Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau.

SMP IT Al-Fatah Minas Barat di dirikan tahun 2013 berdasarkan izin operasional: 421.3/PDK-KPSM/SIO/2015/0, NPSN: 69899917 dibawah naungan yayasan pendidikan Islam dan Masjid Al-Fatah Minas Menteri Hukum dan HAM No : AHU-02898.50.10.2014. sampai saat ini SMP IT Al-Fatah telah berjalan dengan baik. Lembaga pendidikan ini akan di kelola secara profesional dengan tujuan untuk membentuk karakter anak yang tidak hanya pandai dalam segi akademis namun juga pandai dalam segi religious dan keterampilan-keterampilan praktis yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

##### 4.1.2 Visi dan Misi

###### 1. Visi

Terwujudnya sekolah yang efektif dan bermutu dalam mewujudkan generasi cerdas , kreatif, mandiri, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

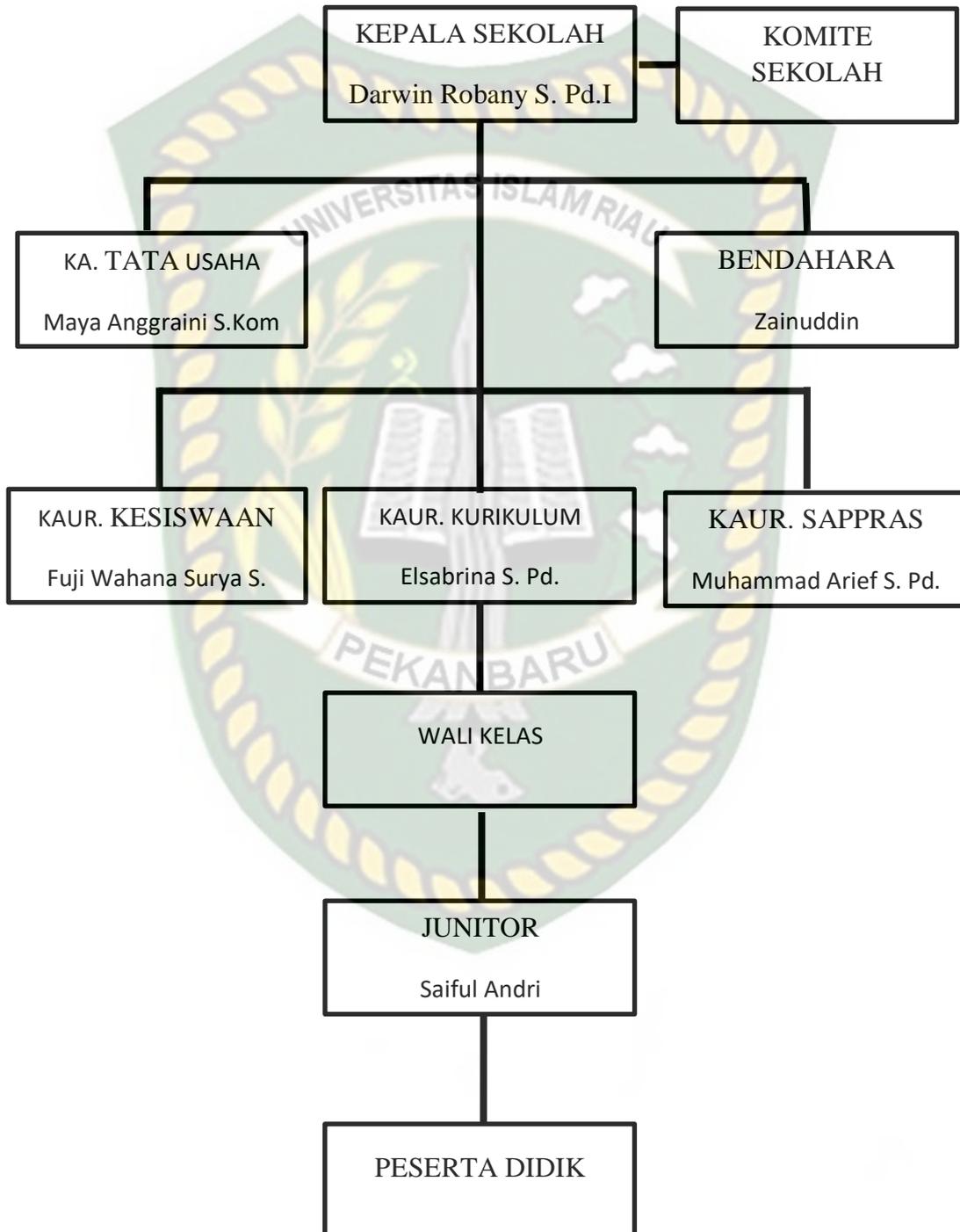
## 2. Misi

- a) Membangun karakter islam melalui proses keteladanan , pembiasaan dan pendampingan siswa.
- b) Memadukan nilai islam dalam semua kegiatan.
- c) Melakukan proses pembelajaran yang melibatkan siswa yang menyenangkan dan mendidik.
- d) Membekali siswa dengan kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan.
- e) Membekali siswa dengan penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta mendorong motivasi siswa untuk menghafal Al-quran.
- f) Mengkokohkan kerja sama dengan pihak-pihak yang berperan dalam proses kemajuan dunia pendidikan.
- g) Mendorong dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan diri menjadi pendidik yang professional.

### 4.1.3 Struktur SMP Islam Terpadu

Uraian tugas jajaran pengurus SMP IT A-I Fatah yaitu sebagai berikut:

**GAMBAR 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI SMP ISLAM TERPADU AL-FATAH MINAS**



1. Kepala Sekolah
  - a) Merencanakan, menyusun laporan serta mengembangkan program kegiatan sekolah.
  - b) Bertanggung jawab atas kegiatan dan keberhasilan sekolah.
  - c) Menjaga terlaksananya program kerja sekolah.
2. Komite sekolah
  - a) Memberikan pertimbangan dan masukan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan sekolah.
  - b) Pendorong dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah.
  - c) Dan mengontrol proses kegiatan sekolah.
3. Tata Usaha
  - a) Menyusun dan melaksanakan program tata usaha sekolah.
  - b) Menyusun dan melaksanakan kegiatan keuangan sekolah.
  - c) Mengurus administrasi kepegawaian.
  - d) Mengurus administrasi kesiswaan.
  - e) Menyusun administrasi perlengkapan sekolah.
  - f) Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah.
  - g) Melaporkan semua tugas dan tanggung jawabnya kepada kepala sekolah.
4. Bendahara
  - a) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaporan keuangan sekolah.

- b) Membuat laporan keuangan serta melaporkan kepada kepala sekolah.
- c) Mengeluarkan gaji guru dan karyawan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

#### 5. Kaur Kesiswaan

- a) Bertanggung jawab dalam program kesiswaan.
- b) Memberikan bimbingan, arahan dan pengendalian kegiatan siswa.
- c) Melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kegiatan kurikuler (7-K)

#### 6. Kaur Kurikulum

- a) Menyusun program pengajaran, kalender pendidik dan jadwal ujian-ujian siswa.
- b) Menerapkan kriteria kelulusan siswa dan kenaikan kelas.
- c) Menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar.

#### 7. Kaur Sarpras

- a) Menyusun program kegiatan sarana prasarana.
- b) Melaksanakan kebutuhan sarana prasarana.
- c) Melaksanakan pengelolaan sistem administrasi sarana prasarana.

#### 8. Majelis Guru

- a) Majelis guru mengatur serta menjalankan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b) Memberikan ujian dan membuat hasil akhir dari ujian siswa.

#### 9. Guru mata pelajaran

- a) Melaksanakan kegiatan belajar sesuai ketentuan yang telah ditentukan.
- b) Memberikan bantuan dan bimbingan kepada murid.
- c) Memberikan ilmu kepada murid.

#### 4.1.4 Aktivitas Organisasi

Aktivitas di SMP IT Al-Fatah sama seperti aktivitas sekolah lainnya. Kegiatan belajar mengajar yang merupakan suatu aktivitas utama. Namun, SMP IT tidak hanya mengajarkan mata pelajaran umum tetapi juga mengajarkan mata pelajaran mengenai agama islam. Selain aktivitas belajar mengajar dikelas terdapat juga kegiatan belajar kegamaan yang dilakukan diluar kelas. Ada juga aktivitas perayaan hari-hari besar agama islam maupun nasional seperti kegiatan dakwah dalam perayaan isra' miraj, maulid nabi, dan kegiatan upacara dihari kemerdekaan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tetap untuk menambah wawasan siswa serta juga menambahkan rasa cinta tanah air kepada siswa.

#### 4.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan organisasi pada SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan pada BAB I serta pedoman teori yang relevan dan prinsip akuntansi yang berterima umum yang telah disajikan pada BAB II maka

peneliti akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada SMP Islam Terpadu Al-Fatah di Minas.

### **4.3 Sistem dan Dasar Pencatatan**

Ada dua macam prinsip dalam pencatatan akuntansi, prinsip tersebut dikenal dengan nama *cash basis* dan *accrual basis*. Dasar pencatatan yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu di Minas menggunakan metode *cash basis* yaitu sebuah metode pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat kas di terima.

### **4.4 Proses Akuntansi Pada SMP Islam Terpadu Al-Fatah**

#### **4.4.1 Tahap Pencatatan**

Penerapan akuntansi yang diterapkan pada SMP Islam Terpadu di Minas dimulai dengan melakukan proses pencatatan terhadap seluruh transaksi keuangan ke buku kas umum penerimaan dan pengeluaran kas. Dimana buku kas umum bertujuan untuk mencatat uang masuk dan uang keluar pihak sekolah dari penerimaan (pendapatan) dana BOS (Bantuan Operasi Sekolah). Sedangkan untuk pengeluaran kas yang berupa biaya pembayaran gaji guru, biaya listrik, biaya telepon dan air, biaya untuk alat tulis kantor, biaya konsumsi dan pengeluaran dalam kegiatan sekolah.

Bentuk buku kas umum SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas Barat Kecamatan Minas Kabupaten Siak, dapat dilihat pada tabel 4.1 :

**Tabel 4.1**  
**SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas**  
**Buku Kas Umum**

Tanggal	No. Kode	No. Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
31/12/2018		BBM012	Bunga Tabungan	420		7.710.378
31/12/2018	010107	BKK256	Dibayar lunas konsumsi kegiatan ujian Semester Ganjil tp 2018/2019		995.000	6.715.378
31/12/2018	0825274	BKK257	Dibayar lunas akomodasi pengisian Rapor UAS Ganjil 2018/2019		300.000	6.415.378
31/12/2018	030681	BKK258	Dibayar lunas bantuan transportasi kegiatan ekstrakurikuler bulan Desember 2018		400.000	6.015.378
31/12/2018	0724253	BKK259	Dibayar lunas Honor petugas kebersihan sekolah Bulan Desember 2018		250.000	5.765.378

31/12/2018	010105	BKK260	Dibayar lunas penggantian soal UH kelas VII, VIII dan IX diseluruh Mapel Bulan Desember 2018		600.000	5.165.378
31/12/2018	0724260	BKK261	Dibayar lunas akomodasi koordinasi pelaporan BOS ke Siak Sri Indrapura		750.000	4.415.378

Sumber : SMP Islam Terpadu Al-Fatah

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran ke dalam buku kas umum saja dan tidak membuat jurnal harian, sehingga tidak mudah untuk menemukan penyebab kesalahannya.

**Tabel 4.2**  
**SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas**  
**Buku Pembantu Kas**

Tanggal	No. Kode	No. Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
28/12/2018	030793	BKK210	Dibayar lunas belanja ATK KBM bulan Oktober 2018		968.000	29.286.000
28/12/2018	0723246	BKK211	Dibayar lunas belanja ATK Sekolah bulan Oktober 2018		675.000	26.611.000
28/12/20	010106	BKK222	Dibayar		998.000	27.613.000

18			lunas belanja ATK Ujian Semester Ganjil 2018/201 9			
----	--	--	---	--	--	--

Sumber : SMP Islam Terpadu Al-Fatah

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa pihak sekolah sudah membuat Buku Kas Umum dan Buku Pembantu Kas kegunaannya adalah untuk mencatat setiap transaksi kas yang dicatat pada buku besar umum dengan lebih detail. Pada buku pembantu kas ini setiap transaksi dikelompokkan berdasarkan jenis transaksi yang sama. Sehingga setiap informasi transaksi yang tidak tercantum pada buku besar umum, biasanya dapat ditemukan pada buku besar ini.

Namun demikian, seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas, sekolah mencatat ke jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas agar memberikan kemudahan dalam menggolongkan jenis transaksi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan seperti yang terdapat dalam tabel 4.3 dan 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**SMP Islam Terpadu Al-Fatah**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Priode 2018**

Tanggal	Keterangan	Debet		Kredit	
		Kas	Piutang	Lain-lain	
				Akun	Jumlah
27/12/2018	Penerimaan BOS	Rp. 30.600.000		Pendapatan dana BOS	Rp 30.600.000
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp.30.600.000</b>			<b>Rp.30.600.000</b>

**Tabel 4.4**  
**SMP Islam Terpadu Al-Fatah**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**

**Priode 2018**

Tanggal	Keterangan	Debet			Kredit
		Perlengkapan	Beban konsumsi	Beban Lain-lain	Kas
28/12/2018	Biaya instalasi laptop sekolah			Rp. 100.000	Rp. 100.000
28/12/2018	Belanja ATK penulisan ijazah	Rp. 160.000			Rp. 160.000
28/12/2018	Biaya konsumsi rapat koordinasi majelis guru		Rp. 86.000		Rp. 86.000
	<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 346.000</b>

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa biaya pengambilan dana BOS merupakan biaya yang dipakai untuk pembiayaan operasional sekolah, kegiatan yang terdapat dalam komponen pembiayaan tersebut seperti biaya perlengkapan serta biaya konsumsi dan lain sebagainya.

#### 4.4.2 Tahap Penggolongan

Pada tahap ini setelah mencatat transaksi yang terjadi kedalam bukti transaksi, maka untuk langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menggolongkan transaksi tersebut kedalam buku besar dengan akun yang sejenis. Buku besar (ledger) yaitu kumpulan dari akun akun yang digunakan untuk meringkas semua transaksi yang dicatat dalam jurnal dan menggolongkannya dengan sejenis.

Namun, SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas tidak melakukan posting ke buku besar. Seharusnya SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas melakukan posting ke buku besa untuk membantu sekolah dalam penyusunan neraca saldo seperti pada tabel 4.5:

**Tabel 4.5**  
**SMP Islam Terpadu Al-Fatah**  
**Buku Besar**

Nama Akun : Kas

No. Akun :

101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
	31		Rp.30.600.000		Rp.30.600.000	
2018 Desember	31			Rp.346.000	Rp.30.254.000	

Nama Akun : Perlengkapan

No.Akun :

102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2018 Desember	31		Rp. 160.000		Rp. 160.000	

Nama Akun :Beban Konsumsi

No Akun : 103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2018 Desember	31		Rp.86.000		Rp.86.000	

Nama Akun : Beban Pemeliharaan Peralatan

No Akun :

104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2018 Desember	31		Rp.100.000		Rp.100.000	

Nama Akun : Pendapatan Dana BOS

No Akun :

401

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2018 Desember	31			Rp.30.600.000		Rp.30.600.000

#### 4.4.3 Tahap Pengikhtisaran

Dalam tahap ini, setelah memposting kebuku besar, SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas sebaiknya menyusun neraca saldo kemudian memasukan angka yang ada dibuku besar pada tiap perkiraan akun agar dapat membuktikan keseimbangan pada nilai sisi debit dan kredit dalam buku besar. Sehingga sisa saldo pada setiap akun masing-masing bisa terlihat jelas dalam buku besar, dan nilai saldo akhir yang terdapat dalam buku besar akan diposting kedalam neraca saldo agar dapat disajikan pada laporan keuangan.

#### 4.4.4. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan pada SMP Islam Terpadu Al Fatah Minas dilakukan berdasarkan Buku Kas Umum dan Buku Pembantu Kas. Langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah adalah :

Menghitung saldo akhir penerimaan kas berdasarkan buku Kas Umum dan Buku Pembantu Kas, misalnya Penerimaan Dana Bos. Selanjutnya menghitung saldo akhir setiap biaya selama 1 tahun berdasarkan catatan pada Buku Kas Umum dan Buku Pembantu Kas. Misalnya Pembayaran Honor, Service AC. Setelah diperoleh saldo akhir untuk masing-masing penerimaan dan pengeluaran kas kemudian dihitung selisih penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Saat menyusun Neraca, pihak sekolah memasukkan nilai Kas sebesar saldo akhir Kas pada akhir tahun, Inventaris dicatat berdasarkan nilai akhir inventaris yang dimiliki sekolah begitu juga dengan nilai tanah dan bangunan serta kendaraan yang dicatat tersendiri oleh pihak sekolah. Pada pos kewajiban terdapat Kewajiban Jangka Pendek yang merupakan pinjaman sekolah ke Bank, nilainya diperoleh dari saldo akhir pada Rekening Koran. Dana Awal Pendirian Sekolah nilainya diperoleh dari nilai Modal Awal sekolah, sedangkan nilai Selisih diperoleh dari selisih penerimaan dan pengeluaran Kas.

Selanjutnya penyusunan Laporan Laba Rugi, setiap penerimaan Kas diperoleh dari hasil pencatatan Buku Kas Umum dan buku Pembantu Kas dengan cara setiap penerimaan dirinci berdasarkan Penerimaan Dana Bos dan Penerimaan dari Iuran Biaya Pendidikan (SPP) pada akhir tahun. Begitu juga dengan setiap pengeluaran dirinci berdasarkan jenis pengeluaran dan saldo akhir pada akhir tahun disajikan pada Laporan Laba Rugi.

Proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pihak Sekolah belum tepat karena belum sesuai dengan siklus akuntansi yang seharusnya seperti pihak sekolah seharusnya membuat Buku Besar untuk setiap perkiraan yang ada, selanjutnya membuat Neraca Saldo, membuat Jurnal Penyesuaian baru kemudian membuat Laporan Keuangan.

## **4.5 Penyajian Laporan Keuangan**

### **4.5.1 Laporan Aktivitas**

Pada laporan keuangan SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas menyusun laporan laba rugi terdiri dari jumlah pendapatan yang berupa ( uang SPP dan dana BOS pusat ). Kemudian dikurangi dengan pengeluaran yang berupa (biaya pengembangan perpustakaan, biaya kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, biaya kegiatan evaluasi pembelajaran, biaya gaji guru/karyawan, biaya pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana, biaya pembelian dan perawatan alat multimedia pembelajaran, dan biaya-biaya lainnya).

Berdasarkan laporan laba rugi (Lampiran 1) pada bagian akhir laporan mereka tidak menyebutkan laba namun pihak sekolah menyajikan perkiraan selisih yang merupakan selisih seluruh penerimaan dalam 1 tahun dengan jumlah seluruh pengeluaran dalam 1 tahun. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa format laporan laba rugi SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas, belum sesuai dengan format akuntansi nirlaba, pada laporan laba rugi seharusnya yang merupakan laporan aktivitas yang terdapat akun laba, sedangkan dalam akuntansi

organisasi nirlaba tidak mengenalkan istilah laba, karena SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas merupakan organisasi nirlaba.

Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian diantaranya yaitu pendapatan dan beban (biaya-biaya) untuk satu periode tertentu. Tujuan dari laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih. Hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumberdaya untuk melaksanakan berbagai program dan jasa. Pada laporan aktivitas nirlaba terdapat akun-akun seperti :

a) Pendapatan

Pendapatan pada sekolah yang merupakan salah satu hal yang berbeda secara signifikan jika dibandingkan dengan pendapatan pada perusahaan dan bisnis komersil. Pada sekolah, pendapatan diperoleh dari berbagai sumber. Akan tetapi derajat kebebasan penggunaan berbeda, tergantung pada jenis pendapatannya. Kemudian yang menjadi sumber pendapatan dari SMP Islam Terpadu A-Fatah yaitu iuran SPP, uang Dana BOS yang diterima empat kali dalam setahun setiap tiga bulan (triwulan), seperti yang tertera pada buku kas umum (lampiran 3) mengenai penerimaan bos TW 1-4 dalam setahun yang diterima dari pemerintah pada setiap bulan januari, april, juli, oktober dan kemudian dicatat kedalam buku kas umum.

b) Beban

Beban disajikan pada laporan aktivitas yang berdasarkan kriteria fungsional. Dalam pencatatan beban (biaya) operasional yang dikeluarkan untuk kebutuhan

sekolah seperti biaya gaji guru, biaya ATK sekolah, biaya konsumsi, biaya kegiatan siswa, biaya perawatan sarana dan prasarana, dan biaya lain-lain yang dicatat dalam buku kas umum dan dihitung pada akhir tahun dalam laporan aktivitas. Biaya ini Pengembangan Perpustakaan, biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian buku-buku pelajaran dan buku-buku umum di perpustakaan sekolah, selain itu biaya ini juga digunakan untuk pemeliharaan buku-buku seperti membeli sampul buku, memperbaiki rak-rak buku dan biaya ini dikeluarkan secara rutin setiap tahun.

Berikut ini laporan aktivitas yang disusun oleh SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas :

**Tabel 4.6.**  
**SMP Islam Terpadu Al-Fatah**  
**Laporan Aktivitas**

<b>PENERIMAAN</b>		
1. Iuran Biaya Pendidikan (SPP)	Rp.	356.750.00
2. Dana BOS Pusat	Rp.	156.200.000
3. Dana PPDB Tahun 2018	Rp.	<u>101.510.000</u>
<b>TOTAL PENERIMAAN</b>	<b>Rp.</b>	<b>614.460.000</b>
<b>PENGELUARAN</b>		
1. Pengembangan Perpustakaan	Rp.	31.560.000
2. Penerimaan Peserta Didik Baru	Rp.	102.156.000
3. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	Rp.	25.564.400
4. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Rp.	18.625.000
5. Pengelolaan Sekolah	Rp.	49.243.035
6. Pengembangan Profesi GTK dan Manajemen Sekolah	Rp.	6.557.000
7. Langganan Daya dan Jasa	Rp.	139.000
8. Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana	Rp.	5.679.000
9. Pembayaran Honor	Rp.	14.250.000
10. Pembelian dan Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran	Rp.	3.000.000
	Rp.	936.565

11. Biaya Lainnya	Rp.	69.463.631
12. Service AC, Perawatan gedung, Sewa Fotocopy, Kegiatan SIT	Rp.	<u>287.286.369</u>
13. Gaji Guru dan Pegawai	Rp.	<b>614.460.000</b>
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>	Rp.	<b>0</b>
<b>SALDO AKHIR</b>		

Sumber : SMP IT Al-Fatah Minas

Maka pada laporan aktivitas yang seharusnya disusun SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas sesuai dengan PSAK No 45 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**SMP Islam Terpadu Al-Fatah**  
**Laporan Aktivitas**  
**Periode 2018**

<b>Pendapatan</b>		
Iuran Biaya Pendidikan (SPP)	Rp. 356.750.000	
Dana Bos Pusat	Rp. 156.200.000	
<b>Jumlah Pendapatan:</b>		<b>Rp. 512.950.000</b>
<b>Pengeluaran Tahun 2018</b>		
Pengembangan Perpustakaan	Rp. 31.560.000	
Beban Penerimaan Siswa	Rp. 646.000	
Beban Kegiatan Siswa	Rp. 25.564.400	
Beban Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	Rp. 18.625.000	
Pengelolaan Sekolah	Rp. 49.243.000	
Pengembangan Profesi GTK dan Manajemen Sekolah	Rp. 6.557.000	
Langganan Daya dan Jasa	Rp. 139.000	
Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana	Rp. 5.679.000	
Pembayaran Honor	Rp. 14.250.000	
Pembelian dan Perawatan Alat Multimedia Pembelajaran	Rp. 3.000.000	
Beban Lainnya	Rp. 936.565	
Service AC, Perawatan Gedng, Sewa Fotocopy, Kegiatan S.I.T	Rp. 69.463.600	
Gaji Guru dan Pegawai	Rp. 281.286.360	
<b>Jumlah Beban</b>		<b>Rp. 506.949.925</b>
<b>Beban Lain-lain</b>		

Beban peyusutan bangunan	Rp. 11.618.000	
Beban penyusutan kendaraan	Rp. 6.662.500	
		<b>Rp. 18.280.500</b>
<b>Perubahan Aset Bersih</b>		<b>Rp.(500.000.000)</b>
<b>Aset Bersih Awal Tahun</b>		<b>Rp.( 12.280.425)</b>
<b>Aset Bersih Akhir Tahun</b>		<b>Rp.(487.719.575)</b>

Sumber: Data Olahan

#### 4.5.2 Laporan Posisi Keuangan

Pada dasarnya laporan posisi keuangan merupakan catatan yang berisi informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yang dapat menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dari kinerja perusahaan. Dalam menyajikan laporan posisi keuangan SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas masih menggunakan format neraca seperti pada laporan keuangan perusahaan umumnya. Pada laporan posisi keuangan sekolah terdapat akun-akun seperti berikut:

a) Kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda-benda lainnya yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah. Kas disekolah yang diperoleh dari dana BOS dan pendapatan uang SPP. Perkiraan kas yang telah disajikan dineraca sebesar Rp. 3.760.075 (lampiran 2).

b) Inventaris

merupakan perkiraan yang menyajikan nilai inventaris milik sekolah seperti meja dan kursi kelas, meja dan kursi guru, laptop dan komputer sekolah, lemari buku, papan tulis. Dalam neraca SMP Islam Terpadu Al-Fatah menyajikan nilai perolehan inventaris pada tahun 2018 yaitu Rp. 120.344.500 tanpa dikurangi akumulasi penyusutan. Sehingga nilai aset tetap untuk inventaris yang disajikan dalam neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

c) Tanah dan bangunan

Tanah dan bangunan merupakan perkiraan yang menyajikan nilai tanah dan bangunan milik sekolah. Tetapi pada aset tetap sekolah belum memisahkan nilai pada tanah dan bangunan. Dalam laporan keuangan neraca SMP Islam Terpadu Al-Fatah menyajikan nilai perolehan aset pada tanah dan bangunan tahun 2018 yaitu Rp. 350.450.000 tanpa dikurangi akumulasi penyusutan. Sehingga nilai aset tetap untuk tanah dan bangunan disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Seharusnya SMP Islam Terpadu memisahkan terlebih dahulu untuk mengetahui berapa harga masing-masing pada tanah dan bangunan dan kemudian melakukan akumulasi penyusutan sebagai berikut :

Diketahui: Luas Tanah : 3000 M<sup>2</sup>

Harga Pasar: Rp. 200.000.000/hektar

1 Hektar : 10.000 M<sup>2</sup>

Harga Tanah = Luas Tanah x Harga Pasar Sekarang

$$\begin{aligned} \text{Harga perolehan} &= 3000 \text{ M}^2 \times \text{Rp. } 200.000.000 \\ &\quad /10.000\text{M}^2 \\ &= 3000 \text{ M}^2 \times \text{Rp. } 20.000 \end{aligned}$$

$$\text{Tanah} = \text{Rp. } 60.000.000$$

$$\begin{aligned} \text{Bangunan} &= \text{Rp. } 350.450.000 - \text{Rp. } 60.000.000 \\ &= \text{Rp. } 290.450.000 \end{aligned}$$

#### Penyusutan Bangunan

$$\text{Pertahun: Rp. } 290.450.000/25\text{thn} = \text{Rp. } 11.618.000$$

$$\text{Perbulan: Rp. } 11.618.000/12\text{bln} = \text{Rp. } 968.166$$

Contoh bentuk jurnal yang benar:

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
2018 Desember 3 1	Beban penyusutan bangunan		Rp. 11.618.000	
	Akumulasi penyusutan bangunan			Rp. 11.618.00 0

#### d) Kendaraan

Pada nilai buku aset tetap kendaraan yang disajikan dilaporan keuangan dibuat tanpa dilakukannya penyusutan, sehingga nilai buku aset tetap kendaraan sebesar Rp. 53.300.000 belum disusutkan. Sebaiknya, SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas perlu melakukan penyusutan sebagai berikut:

Penyusutan: Harga Perolehan/Estimasi Masa Penggunaan

#### Penyusutan Kendaraan

$$\text{Pertahun: Rp. } 53.300.000/8\text{thn} = \text{Rp. } 6.662.500$$

$$\text{Perbulan: Rp. } 6.662.500/12\text{bln} = \text{Rp. } 555.208$$

Contoh bentuk jurnal yang benar:

Tanggal		Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
2018 Desember	31	Beban penyusutan kendaraan		Rp. 6.662.500	
		Akumulasi penyusutan kendaraan			Rp.6.625.500

e) Kewajiban

1. Kewajiban Jangka Pendek

Pada kewajiban jangka pendek, pihak sekolah mencatat dua perkiraan yaitu pinjaman ke lembaga atau pihak lain. Pinjaman ini merupakan pinjaman sekolah ke Bank, nilainya diperoleh dari saldo akhir Rekening Koran. Pinjaman ini masih terus diangsur setiap tahun oleh pihak sekolah, sehingga nilai yang tercantum di Neraca merupakan sisa pinjaman yang belum dibayar.

2. Dana Awal Pendirian Sekolah

Perkiraan ini mencatat nilai dana awal pendirian sekolah SMP Islam Terpadu Al-Fatah.

f) Selisih

Perkiraan Selisih merupakan perkiraan yang mencatat selisih antara pendapatan dan pengeluaran pada Laporan Aktivitas Sekolah. Pada laporan Laba Rugi tahun 2019 tercatat sekolah mengalami Selisih penerimaan sebesar Rp. 6.718.240 sedangkan pada Neraca pada perkiraan Selisih penerimaan tahun 2018 nilainya adalah Rp. 6.000.075. artinya nilai Selisih penerimaan pada Laporan Laba Rugi sinkron dengan nilai Selisih penerimaan pada Neraca.

SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas seharusnya menyusun laporan posisi keuangan (neraca) sesuai dengan PSAK No.45 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**SMP Islam Terpadu Al-Fatah**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Periode 2018**

<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	Rp. 3.760.375	
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>Rp. 3.760.375</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Inventaris	Rp.120.344.500	
Tanah	Rp. 60.000.000	
Bangunan	Rp.290.450.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp.(11.618.000)	
Kendaraan	Rp. 53.300.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	<u>Rp ( 6.662.500 )</u>	
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>		<b>Rp. 505.822.000</b>
<b>Total Aktiva</b>		<b>Rp. 509.582.375</b>
<b>Kewajiban</b>		
Pinjaman Ke Lembaga Lain	Rp. 21.854.800	
<b>Aktiva Bersih</b>		
Tidak Terikat	Rp. 12.280.425	
Terikat Temporer	-	
Terikat Permanen	Rp.500.000.000	
<b>Jumlah Aset Bersih</b>		<b>Rp. 512.280.425</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih</b>		<b>Rp. 534.135.225</b>

Sumber : Data Olaha

#### 4.5.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang secara terperinci dari masing-masing aktivitas, laporan arus kas dapat menunjukkan besar kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama satu periode berjalan.

Sekolah SMP Islam Terpadu Al-Fatah tidak membuat laporan arus kas, seharusnya sekolah membuat laporan arus kas karena dengan membuat laporan arus kas sekolah dapat memberikan informasi dengan tepat mengenai laporan posisi keuangan kasnya dari setiap kegiatan sekolah.

#### 4.5.4 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan secara rinci terkait laporan keuangan lainnya. Namun, SMP Islam Terpadu AL-Fatah Minas tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dihasilkan beberapa simpulan berikut, antara lain:

1. SMP Islam Terpadu Al-Fatah di Minas menggunakan dasar pencatatan kas basis (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada pada saat kas diterima.
2. Proses penyusunan laporan keuangan SMP Islam terpadu A-l-Fatah di Minas belum sesuai dengan siklus akuntansi yang seharusnya.
3. Dalam penyajian laporan keuangan, SMP Islam Terpadu Al-Fatah di Minas menyajikan laporan laba/rugi yang seharusnya laporan aktivitas dan laporan neraca yang seharusnya laporan posisi keuangan.
4. Setiap transaksi keuangan, SMP Islam Terpadu Al-Fatah Minas mencatatnya pada buku kas umum namun tidak membuat buku besar dan buku besar pembantu. Selanjutnya penyusun laporan laba rugi dan neraca berdasarkan Buku Kas Umum.
5. Akuntansi yang diterapkan di SMP Islam Terpadu Al-Fatah di Minas belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum

## 5.2 Saran

1. Seharusnya SMP Islam Terpadu Al-Fatah di Minas dapat melakukan penerapan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
2. Sebaiknya SMP Islam Terpadu Al-Fatah di Minas tidak hanya menggunakan buku kas umum saja, tetapi menyusun jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.
3. SMP Islam Terpadu Al-Fatah di Minas dalam menyajikan perkiraan untuk aktiva tetap seharusnya dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai yang di sajikan dalam keuangan neraca dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dan terlihat adanya penurunan nilai aktiva tetap.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penerapan akuntansi pada sekolah agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2011. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2017, Akuntansi Sektor Publik, Modul 1, Universitas Terbuka, Jakarta
- Hantono, Namira Ufrida Rahmi. 2018. Pengantar Akuntansi. Deepublish, Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Teori Akuntansi. Rajawali Press, Jakarta.
- Haryanto dan Sahmuddin serta Arifuddin 2017. Akuntansi Sektor Publik. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hery, 2014, Pengantar Akuntansi, Grassindo, Jakarta
- Ihyaul, Ulum. 2012. Audit Sektor Publik: Suatu Pengantar, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyadi. 2013. Akuntansi Manajemen, Edisi Kelima, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Munawir, S, 2014, Analisis Laporan Keuangan, Liberty, Bandung
- Nainggolan, Pahala. 2012. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Grafindo, Jakarta.
- Niswonger, Warren, Reeve, Fess. 2016, Prinsip-Prinsip Akuntansi, Edisi 21 Revisi, Erlangga, Jakarta.
- Nordiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra, Maulidah Rahmawati. 2011. Akuntansi Pemerintahan, Salemba Empat, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Warren, Carl S., James M. Reeve Jonathan E. Duchac . 2017. Pengantar Akuntansi 1. Edisi Keempat. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.

Winarni, F , dan G., Sugiyarso. 2011. Konsep Dasar dan Siklus Akuntansi, Media Presindo, Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau